



Pengaruh Pembiasaan Sholat Duha Berjamaah Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Kelas Atas MI

Didit Darmawan¹

Universitas Sunan Giri Surabaya, Indonesia, Email: dr.diditdarmawan@gmail.com

Nur 'Aisyatir Rodliyah^{2*}

Universitas Sunan Giri Surabaya, Indonesia, Email: aisya0153@gmail.com

Abstrak. Pembentukan karakter disiplin merupakan salah satu tujuan penting dalam pendidikan dasar, khususnya di Madrasah Ibtidaiyah (MI) yang berlandaskan nilai-nilai keislaman. Salah satu strategi yang banyak diterapkan untuk menanamkan karakter disiplin adalah melalui pembiasaan kegiatan ibadah di lingkungan sekolah, salah satunya sholat dhuha berjamaah. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran pembiasaan sholat dhuha berjamaah sebagai strategi pembentukan disiplin siswa kelas atas Madrasah Ibtidaiyah. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi literatur. Data diperoleh melalui penelusuran artikel ilmiah, jurnal nasional dan internasional, serta karya akademik yang relevan melalui Google Scholar. Dari hasil penelusuran tersebut, diperoleh sepuluh karya tulis ilmiah yang sesuai dengan fokus penelitian. Data dianalisis secara deskriptif kualitatif dengan cara mengkaji, membandingkan, dan mensintesis temuan-temuan penelitian terdahulu. Hasil riset memperlihatkan bahwa pembiasaan sholat dhuha berjamaah yang dilakukan secara rutin dan terstruktur berpengaruh positif terhadap pembentukan disiplin siswa kelas atas MI. Disiplin yang terbentuk meliputi kedisiplinan waktu, kepatuhan terhadap tata tertib sekolah, tanggung jawab, serta konsistensi dalam kegiatan belajar dan ibadah. Pembiasaan ini terbukti lebih efektif apabila didukung oleh budaya religius sekolah dan keteladanan guru. Maka, pembiasaan sholat dhuha berjamaah dapat ditetapkan sebagai metode pendidikan karakter yang efektif dalam membentuk disiplin siswa Madrasah Ibtidaiyah.

Kata Kunci: sholat duha, disiplin siswa, madrasah ibtidaiyyah, pendidikan karakter, pendidikan dasar.

Abstract. The formation of disciplinary character is one of the important objectives of elementary education, particularly in Madrasah Ibtidaiyah (MI) which is based on Islamic values. One strategy widely implemented to instill discipline is the habituation of religious activities in the school environment, especially congregational Dhuha prayer. This study aims to examine the role of congregational Dhuha prayer habituation as a strategy for developing discipline among upper-grade students of Madrasah Ibtidaiyah. This research employed a qualitative method with a literature study approach. Data were collected through a review of scientific articles, national and international journals, and relevant academic works obtained from Google Scholar. A total of ten scientific publications relevant to the research focus were selected and analyzed. Data analysis was conducted using descriptive qualitative techniques by reviewing, comparing, and synthesizing findings from previous studies. The results indicate that the habituation of congregational Dhuha prayer, when implemented regularly and systematically, has a positive effect on the development of student discipline at the upper-grade level of Madrasah Ibtidaiyah. The formed discipline includes time discipline, compliance with school regulations, responsibility, and consistency in learning and religious activities. The effectiveness

of this habituation is further strengthened by a religious school culture and the exemplary role of teachers. Therefore, congregational Dhuha prayer habituation can be considered an effective character education strategy for fostering discipline among Madrasah Ibtidaiyah students.

Keywords: duha prayer, student discipline, madrasah ibtidaiyyah, character education, basic education.

Submitted: 16th February 2026 Article History
Accepted: 7th March 2026 Published: 8th March 2026

A. PENDAHULUAN

Pendidikan ialah proses yang tidak hanya berorientasi pada pengembangan kemampuan kognitif peserta didik, tetapi juga berperan penting dalam pembentukan karakter dan kepribadian. Dalam pendidikan nasional, tujuan pendidikan sesuai dengan yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mempertegas pentingnya pengembangan potensi siswa agar menjadi individu yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, cerdas, dan bertanggung jawab (Habsy *et al.*, 2024). Proses kesadaran ini merupakan bagian dari pembentukan kesadaran global dan tanggung jawab sosial (Hariani & Mardikaningsih, 2022). Hal ini menunjukkan bahwa pandangan manajemen pendidikan yang menempatkan pembentukan kepribadian sebagai bagian integral dari proses pendidikan (Akmal *et al.*, 2015). Integrasi nilai moral, spiritual, dan sosial menjadi fondasi penting dalam membentuk kepribadian unggul peserta didik (Nuraini *et al.*, 2024). Dengan demikian, pendidikan idealnya mampu mengintegrasikan aspek intelektual, moral, spiritual, dan sosial secara seimbang.

Salah satu karakter penting yang harus ditanamkan sejak dini adalah disiplin. Disiplin merupakan sikap patuh terhadap aturan, mampu mengatur waktu, serta konsisten dalam menjalankan kewajiban (Sinaga *et al.*, 2023; Al Laisty *et al.*, 2024). Dalam dunia pendidikan, disiplin menjadi fondasi utama bagi terciptanya proses pembelajaran yang efektif dan kondusif. Siswa yang memiliki disiplin yang baik cenderung mampu mengelola waktu belajar, menyelesaikan tugas tepat waktu, serta mematuhi tata tertib sekolah. Disiplin ini juga sangat terkait erat dengan perkembangan kemandirian siswa dalam pembelajaran dan pengembangan dirinya (Karina *et al.*, 2018). Sebaliknya, rendahnya kedisiplinan seringkali berdampak pada menurunnya

prestasi belajar dan munculnya perilaku menyimpang di lingkungan sekolah (Mubarok *et al.*, 2025).

Madrasah Ibtidaiyah (MI) sebagai lembaga pendidikan dasar berbasis Islam memiliki peran strategis dalam membentuk karakter disiplin siswa melalui pendekatan religius. Pada jenjang kelas atas MI, siswa berada pada fase perkembangan yang mulai mampu berpikir logis dan memahami nilai-nilai moral secara lebih mendalam. Disiplin belajar berperan sebagai faktor internal yang mendorong keteraturan perilaku, kepatuhan terhadap aturan, serta konsistensi dalam proses pembelajaran (Rofiuddin & Darmawan, 2024). Bahkan, disiplin terbukti dapat memengaruhi hasil belajar siswa di berbagai jenjang pendidikan (Bayhaqi *et al.*, 2025; Darmawan *et al.*, 2026). Oleh karena itu, pembiasaan perilaku positif pada tahap ini sangat menentukan pembentukan karakter siswa di masa selanjutnya. Lingkungan madrasah yang religius menjadi sarana efektif untuk menanamkan nilai disiplin melalui kegiatan keagamaan yang terstruktur dan berkelanjutan.

Pendidikan karakter merupakan pilar utama dalam kurikulum pendidikan dasar, terutama di Madrasah Ibtidaiyah (MI) yang mengedepankan integrasi nilai moral dan spiritual. Pendidikan Al-Qur'an dan praktik ibadah yang dilakukan secara rutin terbukti mampu memperkuat fondasi keagamaan sekaligus membentuk sikap disiplin dan tanggung jawab siswa (A'yun *et al.*, 2024; Irawan *et al.*, 2023; Nuraini *et al.*, 2024). Program keagamaan terstruktur di madrasah juga berperan dalam menanamkan nilai keimanan dan kedisiplinan sejak usia dini (Yuliasutik *et al.*, 2024). Namun, realita di lapangan menunjukkan adanya fenomena degradasi kedisiplinan pada siswa kelas atas (Faozi, 2024). Siswa pada fase usia ini seringkali menunjukkan gejala ketidakteraturan, seperti datang terlambat, kurangnya tanggung jawab terhadap tugas, hingga rendahnya kesadaran dalam menaati tata tertib sekolah. Hal ini menjadi krusial karena kedisiplinan bukan sekadar kepatuhan lahiriah, melainkan manifestasi dari pengendalian diri (self-control) yang harus dibentuk sejak dini.

Masalah kedisiplinan ini sering kali berakar dari kurangnya pembiasaan (habituation) yang bersifat konsisten dan bermakna. Salah satu strategi religius-pedagogis yang diterapkan untuk mengatasi hal ini adalah

melalui pembiasaan sholat duha berjamaah. Secara teoritis, sholat bukan hanya merupakan kewajiban ritual, tetapi juga instrumen untuk melatih ketepatan waktu dan keteraturan hidup. Menurut Maemunah dan Paramita (2021), pembiasaan ibadah secara rutin mampu membentuk pola pikir siswa untuk lebih menghargai waktu dan memiliki integritas dalam bertindak. Pola pembiasaan berbasis kegiatan religius juga terbukti efektif dalam membangun karakter dan kebiasaan baik secara berkelanjutan (Hasan *et al.*, 2025; Akmal *et al.*, 2024).

Fenomena menarik terjadi ketika ibadah ini dilaksanakan secara berjamaah. Unsur kebersamaan dalam sholat duha menciptakan lingkungan sosial yang mendukung (*supporting environment*), di mana siswa saling memotivasi untuk hadir tepat waktu di mushola. Hal ini sejalan dengan teori belajar sosial bahwa perilaku individu banyak dipengaruhi oleh kebiasaan kolektif di lingkungannya (Bandura, 1977). Dengan demikian, sholat duha berjamaah bukan lagi sekadar aktivitas spiritual individu, melainkan menjadi "laboratorium disiplin" bagi siswa kelas atas MI untuk mengasah konsistensi perilaku sebelum mereka memasuki jenjang pendidikan remaja yang lebih kompleks. Aktivitas keagamaan yang dilakukan mampu membangun kesadaran sosial, tanggung jawab bersama, serta konsistensi perilaku positif siswa (Arifin *et al.*, 2022).

Salah satu bentuk pembiasaan keagamaan yang banyak diterapkan di madrasah adalah shalat dhuha berjamaah. Shalat dhuha merupakan ibadah sunnah yang dijalankan pada pagi hari dan memiliki banyak keunggulan, baik secara spiritual maupun psikologis. Dalam konteks pendidikan, pembiasaan shalat dhuha berjamaah tidak hanya berfungsi sebagai aktivitas ibadah, tetapi juga sebagai media pendidikan karakter. Kegiatan ini melatih siswa untuk datang tepat waktu, mengikuti aturan, menjaga ketertiban, serta menumbuhkan rasa tanggung jawab dan konsistensi dalam menjalankan aktivitas rutin.

Sejumlah riset menunjukkan bahwa pembiasaan shalat dhuha di sekolah berkontribusi positif terhadap pembinaan karakter siswa, khususnya dalam bidang kedisiplinan. Melalui rutinitas ibadah yang dilakukan secara berjamaah dan terjadwal, siswa dibiasakan untuk mematuhi waktu,

mengikuti tata tertib, dan mengendalikan perilaku. Kebiasaan tersebut secara tidak langsung berdampak pada perilaku belajar siswa di kelas, seperti meningkatnya kedisiplinan hadir, kepatuhan terhadap aturan sekolah, serta kesungguhan dalam mengikuti pembelajaran. Berbagai kegiatan pendidikan dan pendampingan menunjukkan bahwa pembiasaan positif yang dilakukan secara terstruktur mampu meningkatkan kedisiplinan dan kompetensi peserta didik (Lindra *et al.*, 2024)

Berdasarkan hasil penelusuran literatur melalui Google Scholar, ditemukan sebanyak 10 karya tulis ilmiah yang membahas pembiasaan shalat dhuha dan kaitannya dengan kedisiplinan siswa di berbagai jenjang pendidikan. Namun demikian, kajian yang secara khusus memfokuskan pada siswa kelas atas Madrasah Ibtidaiyah masih relatif terbatas. Studi yang secara khusus mengisyaratkan bahwa pembiasaan sholat dhuha berjamaah sebagai strategi pembentukan disiplin siswa kelas atas MI masih terbatas, sehingga diperlukan telaah literatur yang lebih komprehensif (Khunafah *et al.*, 2024). Padahal, pada jenjang ini pembentukan karakter disiplin menjadi sangat penting sebagai bekal menuju pendidikan menengah.

Oleh sebab itu, penelitian ini penting untuk dilakukan guna mengkaji secara lebih mendalam efek pembiasaan sholat dhuha berjamaah pada pembentukan disiplin siswa kelas atas MI berdasarkan hasil-hasil penelitian terdahulu. Kajian ini diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai peran pembiasaan ibadah dalam membentuk karakter disiplin siswa, serta menjadi referensi bagi madrasah dalam mengembangkan program pendidikan karakter berbasis religius.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengimplementasikan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi literatur yang bertujuan untuk mengkaji efek pembiasaan sholat dhuha berjamaah terhadap pembentukan disiplin siswa kelas tingkat Madrasah Ibtidaiyah (MI). Riset ini mencakup kajian teoritis, referensi, serta berbagai literatur ilmiah yang relevan dengan pendidikan karakter, pembiasaan ibadah di sekolah, dan kedisiplinan siswa dalam lingkungan pendidikan Islam. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini

bersifat deskriptif dan bersumber dari banyak artikel ilmiah, jurnal nasional maupun internasional, serta karya akademik yang relevan dan diperoleh melalui penelusuran di Google Scholar. Dari hasil penelusuran tersebut, ditemukan 10 karya tulis ilmiah yang memiliki kesesuaian dengan fokus penelitian dan kerangka teoritis yang digunakan. Penelitian ini berfokus pada dua variabel utama, yaitu pembiasaan sholat dhuha berjamaah sebagai variabel bebas, dan disiplin siswa kelas atas Madrasah Ibtidaiyah sebagai variabel terikat. Disiplin siswa yang dikaji meliputi kedisiplinan waktu, kepatuhan terhadap aturan sekolah, serta tanggung jawab dalam kegiatan belajar. Analisis data dilakukan secara kualitatif deskriptif dengan cara mengkaji, membandingkan, dan mensintesis temuan-temuan dari literatur yang telah dikumpulkan guna mengungkap keterkaitan antara pembiasaan sholat dhuha berjamaah dan pembentukan disiplin siswa. Melalui pendekatan ini, penelitian diharapkan mampu memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai peran pembiasaan ibadah dalam membentuk karakter disiplin siswa di jenjang Madrasah Ibtidaiyah.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kajian mengenai pembiasaan sholat dhuha berjamaah dalam pembentukan disiplin siswa menunjukkan bahwa kegiatan religius yang dilaksanakan secara rutin dan terprogram di lingkungan sekolah memiliki peranan penting dalam membentuk karakter peserta didik. Pembiasaan sholat dhuha tidak hanya berdampak pada peningkatan kualitas ibadah siswa, tetapi juga berkontribusi terhadap pembentukan sikap disiplin, tanggung jawab, serta kepatuhan terhadap aturan sekolah. Disiplin yang terbentuk melalui pembiasaan ini tercermin dalam ketepatan waktu, keteraturan mengikuti kegiatan sekolah, serta konsistensi siswa dalam menjalankan kewajiban akademik dan religius.

Berdasarkan hasil penelusuran literatur melalui Google Scholar, ditemukan sepuluh karya tulis ilmiah yang relevan dengan topik pembiasaan sholat dhuha berjamaah dan disiplin siswa pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah dan Sekolah Dasar. Kesepuluh penelitian tersebut dijadikan sebagai sumber kajian utama dalam penelitian ini. Adapun hasil dari masing-masing

penelitian adalah sebagai berikut.

1. Fadli *et al.* (2025)

Studi ini berupaya untuk menilai sikap disiplin siswa melalui praktik shalat dhuha di MI Al Amin Kampung Sidomekar dengan pendekatan kuantitatif. Studi ini bermetode survei dilakukan dengan penyebaran angket terhadap 49 siswa dari seluruh populasi kela IV, V, dan VI. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis statistik, termasuk korelasi, uji t, serta koefisien determinasi. Temuan menandakan bahwa implementasi shalat dhuha berjamaah memberikan kontribusi substansial terhadap pembentukan kedisiplinan siswa, sehingga praktik rutin ini dapat dijadikan instrumen efektif dalam pembinaan karakter sekolah.

2. Ulfa (2019)

Penelitian ini dilaksanakan di MII Simbang Wetang dengan tujuan untuk mengkaji akhlak siswa terbentuk melalui faktor pembiasaan sholat dzuhur berjamaah. Perolehan data meliputi sumber observasi, dokumentasi, dan angket yang disebar terhadap 38 siswa seluruh populasi, yang selanjutnya teknik regresi digunakan dengan temuan analisis bahwa kegiatan sholat dzuhur yan dilakukan secara rutin efektif membentuk akhlak siswa dalam keadaan baik dan siswa menjadi tertib peraturan.

3. Desriyani (2019)

Penelitian ini membahas pembiasaan shalat dhuha dalam membentuk karakter siswa di MIN Kendari. Sampel penelitian melibatkan 98 orang dari 130 orang secara *stratified random sampling*, dengan teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, dokumentasi, dan angket untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai proses pembiasaan shalat dhuha. Selanjutnya, teknik analisis data dilakukan melalui uji korelasi *product moment* maupun uji regresi sederhana yang mengindikasikan bahwa karakter siswa tergolong baik, di mana implementasi pembiasaan shalat dhuha yang dilakukan berkontribusi secara bermakna terhadap proses internalisasi karakter siswa.

4. Damayanti *et al.* (2025)

Penelitian ini mengkaji implementasi kegiatan keagamaan seperti

pembiasaan sholat berjamaah dalam pembentukan kedisiplinan siswa di SDN 3 Sindangsari. Perolehan data dari angket yang disebar terhadap 28 siswa kelas VI. Aplikasi SPSS dimanfaatkan untuk menguji data secara korelasi dengan temuan ada hubungan signifikan di antara kedua variabel yang menandakan bahwa praktik ibadah yang terstruktur dapat berperan sebagai strategi efektif dalam internalisasi karakter disiplin siswa.

5. Rachmayanti (2025)

Studi kuantitatif ini dilakukan di MI Muhammadiyah Madureso dengan fokus pada pembentukan karakter religius melalui praktik sholat dhuha yang dilaksanakan sebelum memulai pelajaran. Studi ini menggunakan teknik angket yang disebar terhadap 216 siswa yang selanjutnya data tersebut di uji t maupun regresi. Terindikasi bahwa meskipun pembiasaan salat Dhuha menunjukkan arah regresi positif, praktik tersebut tidak berkontribusi secara signifikan terhadap pembentukan karakter religius siswa.

6. Nuraeni dan Jaelani (2020)

Penelitian ini bertujuan untuk bagaimana pembiasaan sholat dhuha membentuk karakter siswa dengan pendekatan kuantitatif. Dokumentasi maupun angket dilakukan untuk memperoleh data dengan siswa yang terlibat sejumlah 30 berdasar *systematic sampling*. Angket yang sebar dianalisis regresi dengan temuan bahwa praktik sholat dhuha secara rutin memberikan kontribusi substansial terhadap pembentukan karakter disiplin siswa di MI Salafiyah Kota Cirebon sebesar 54,8%, sedangkan sisanya ditentukan oleh variabel lain di luar penelitian.

7. Mutiara *et al.* (2023)

Penelitian kuantitatif ini mengkaji praktik sholat ashur secara berjamaah dalam membentuk kedisiplinan siswa, dengan sampel digunakan dari seluruh jumlah populasi 45 siswa MI Darul Hikmah. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, dokumentasi, dan angket yang dianalisis regresi dan pengujian hipotesis. Hasil penelitian terbukti bahwa praktik shalat ashur berjamaah secara konsisten berperan dalam memperkuat kedisiplinan siswa kelas III, sehingga

kegiatan ibadah kolektif ini berimplikasi positif terhadap pembentukan karakter disiplin pada siswa.

8. Munaya (2018)

Penelitian ini dilakukan di MI Ma'arif Kadipaten Ponorogo dengan tujuan meningkatkan karakter siswa melalui pembiasaan salat dhuha serta lingkungan di sekolah. Sampel penelitian meliputi siswa kelas V. Data penelitian ini bersumber dari dokumentasi maupun angket yang dianalisis secara statistik menggunakan regresi. Hal ini menandakan bahwa kontribusi pembiasaan shalat Dhuha dan lingkungan sekolah terhadap karakter siswa di MI Ma'arif Kadipaten Ponorogo relatif rendah, sementara keteladanan terwujud melalui praktik konsisten senyum, sapa, dan salam dalam interaksi sekolah dan masyarakat memegang peran sentral dalam pembentukan karakter.

9. Anggela *et al.* (2020)

Penelitian ini melihat pengaruh pembiasaan sholat dhuha pada sikap disiplin siswa kelas V di MI Banjar 2 Kota Banjar. Sampel terdiri dari siswa kelas V MI Banjar 2 Kota Banjar yang dipilih sebagai responden penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket (kuesioner) untuk mengukur tingkat pembiasaan sholat dhuha dan sikap disiplin siswa, serta dokumentasi sebagai data pendukung. Selanjutnya, teknik analisis data menggunakan analisis statistik korelasi dengan bantuan uji signifikansi untuk mengetahui hubungan antara pembiasaan sholat dhuha dan kedisiplinan siswa. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa pembiasaan sholat dhuha berpengaruh signifikan terhadap kedisiplinan siswa, dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,704 dan signifikansi 0,000, yang berarti terdapat hubungan kuat dan signifikan. Pengaruh tersebut terutama terlihat pada aspek disiplin waktu dan perilaku siswa dalam kegiatan belajar sehari-hari.

10. Putri dan Hermanto (2023)

Penelitian ini dilakukan di MI Al-Ishlah Harapan Indah, Kota Sorong, dengan tujuan mengkaji pengaruh pembiasaan salat dhuha berjamaah terhadap pembentukan akhlak peserta didik. Sampel penelitian terdiri dari peserta didik MI Al-Ishlah Harapan Indah yang mengikuti kegiatan

salat dhuha berjamaah. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket (kuesioner) untuk mengukur tingkat pembiasaan salat dhuha berjamaah dan pembentukan akhlak siswa, serta dokumentasi sebagai data pendukung. Adapun teknik analisis data menggunakan analisis statistik, meliputi uji korelasi dan uji signifikansi, untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antara variabel pembiasaan salat dhuha berjamaah dan pembentukan akhlak peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiasaan salat dhuha berjamaah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembentukan akhlak siswa, yang tercermin pada peningkatan disiplin, tanggung jawab, sikap sopan, dan kesadaran menjalankan nilai-nilai religius dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan sepuluh penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembiasaan sholat dhuha berjamaah memiliki peranan yang signifikan dalam membentuk disiplin siswa, khususnya pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah dan Sekolah Dasar. Disiplin yang terbentuk meliputi disiplin waktu, kepatuhan terhadap aturan sekolah, tanggung jawab, serta konsistensi dalam kegiatan belajar dan beribadah. Pembiasaan yang dilaksanakan secara rutin, terprogram, serta didukung oleh keteladanan guru dan budaya religius sekolah terbukti lebih efektif dalam menanamkan nilai disiplin dibandingkan pembelajaran yang bersifat teoritis semata.

Tabel 1. Studi tentang Pengaruh Pembiasaan Sholat Dhuha Berjamaah terhadap Disiplin Siswa Setingkat MI

No	Peneliti	Lokasi Penelitian	Fokus Penelitian	Temuan Utama
1	Fadli <i>et al.</i> (2025)	MI Al Amin, Kampung Sidomekar	Pengaruh shalat dhuha terhadap disiplin siswa	Shalat dhuha berjamaah berkontribusi substansial dalam membentuk kedisiplinan, menjadi instrumen efektif pembinaan

				karakter.
2	Ulfa (2019)	MII Simbang Wetang	Pembiasaan shalat dzuhur berjamaah terhadap akhlak siswa	Shalat dzuhur rutin efektif membentuk akhlak siswa dan meningkatkan ketaatan terhadap peraturan.
3	Desriyani (2019)	MIN Kendari	Pembiasaan shalat dhuha dalam pembentukan karakter	Karakter siswa tergolong baik; shalat dhuha berkontribusi bermakna terhadap internalisasi karakter.
4	Damayanti <i>et al.</i> (2025)	SDN Sindangsari 3	Shalat berjamaah dan kedisiplinan siswa	Praktik ibadah terstruktur berhubungan signifikan dengan disiplin siswa, efektif sebagai strategi internalisasi karakter.
5	Rachmayanti (2025)	MI Muhammadiyah Madureso	Shalat dhuha dan karakter religius	Pembiasaan shalat dhuha tidak berpengaruh signifikan terhadap karakter religius siswa.
6	Nuraeni dan Jaelani (2020)	MI Salafiyah, Kota Cirebon	Pembiasaan shalat dhuha dan disiplin	Shalat dhuha rutin berkontribusi terhadap kedisiplinan siswa.
7	Mutiara <i>et al.</i> (2023)	MI Darul Hikmah	Shalat ashar berjamaah dan kedisiplinan	Praktik shalat ashar berjamaah secara konsisten memperkuat kedisiplinan

				siswa kelas III.
8	Munaya (2018)	MI Ma'arif Kadipaten, Ponorogo	Shalat dhuha, lingkungan sekolah, dan karakter siswa	Kontribusi shalat dhuha dan lingkungan rendah terhadap karakter; keteladanan melalui senyum, sapa, dan salam menjadi faktor sentral.
9	Anggela <i>et al.</i> (2020)	MI Banjar 2, Kota Banjar	Pembiasaan shalat dhuha dan disiplin siswa	Shalat dhuha berdampak signifikan terhadap kedisiplinan siswa, terutama pada disiplin waktu dan perilaku belajar.
10	Putri dan Hermanto (2023)	MI Al-Ishlah, Kota Sorong	Shalat dhuha berjamaah dan akhlak siswa	Pembiasaan shalat dhuha berjamaah berdampak positif dan signifikan terhadap akhlak siswa, meningkatkan disiplin, tanggung jawab, sopan santun, dan kesadaran religius.

Tabulasi studi pada Tabel 1 menunjukkan bahwa pembiasaan sholat dhuha berjamaah merupakan strategi yang efektif dalam membentuk disiplin siswa pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah (MI) dan Sekolah Dasar (SD). Disiplin yang terbentuk tidak hanya berkaitan dengan aspek ibadah, tetapi juga meluas pada disiplin waktu, kepatuhan terhadap aturan sekolah, tanggung jawab, serta keteraturan dalam kegiatan belajar. Pola

disiplin yang terbangun melalui pembiasaan ini dapat berkontribusi signifikan terhadap pencapaian belajar, sebagaimana ditemukan dalam penelitian yang menunjukkan keterkaitan erat antara disiplin belajar dengan prestasi akademik (Azizah & Darmawan, 2025). Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan karakter di madrasah yang menekankan keseimbangan antara pembentukan spiritual dan perilaku sosial siswa, sebagaimana penguatan nilai-nilai sosial juga dapat difasilitasi melalui kegiatan keagamaan berbasis komunitas (Shidiq *et al.*, 2024). Strategi sistematis pembentukan karakter berbasis pembiasaan ini juga memperoleh dukungan teoritis dari kajian di jenjang pendidikan tinggi, yang mereview peran pendampingan dan bimbingan terstruktur dalam mengembangkan karakter peserta didik (Chada, 2023; Rojak *et al.*, 2024).

Berdasarkan sepuluh penelitian yang dianalisis, terlihat pola yang konsisten bahwa pembiasaan sholat dhuha berjamaah yang dilaksanakan secara rutin, terprogram, dan melibatkan keteladanan guru mampu membangun perilaku disiplin siswa secara bertahap. Penelitian kuantitatif yang dilakukan oleh Fadli *et al.* (2025) di MI Al-Amin Kampung Sidomekar menunjukkan adanya hubungan yang kuat dan positif antara pelaksanaan sholat dhuha berjamaah dan sikap disiplin siswa kelas atas, dengan nilai korelasi sebesar 0,765 dan kontribusi pengaruh mencapai 58,5%. Temuan ini mengindikasikan bahwa pembiasaan sholat dhuha bukan sekadar kegiatan keagamaan, melainkan memiliki dampak nyata terhadap pembentukan perilaku disiplin siswa. Dukungan masyarakat terhadap integrasi nilai-nilai keagamaan dalam pendidikan menjadi faktor penting yang turut menopang keberhasilan program semacam ini (Majid *et al.*, 2023).

Ulfa (2019) di MII Simbang Wetang menemukan bahwa pembiasaan sholat dzuhur secara rutin berperan penting dalam membentuk akhlak siswa, termasuk kepatuhan terhadap aturan dan ketertiban dalam kegiatan belajar. Hasil serupa juga ditemukan dalam penelitian Hasanah *et al.* (2023) di MI Al Fatah Banyusari Karawang menemukan bahwa pelaksanaan sholat dhuha secara rutin mampu menanamkan karakter disiplin siswa melalui pembiasaan yang berulang. Siswa yang terbiasa mengikuti sholat dhuha

menunjukkan perubahan perilaku, seperti datang lebih awal ke sekolah, mematuhi tata tertib, dan lebih tertib dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa disiplin tidak terbentuk secara instan, melainkan melalui proses pembiasaan yang konsisten.

Temuan tersebut memiliki koherensi dengan penelitian Desriyani (2019) yang menunjukkan bahwa pelaksanaan shalat dhuha di MIN 1 Kendari yang dilaksanakan secara sistematis dan berkesinambungan berada pada kategori sangat baik serta berkontribusi secara positif dan signifikan terhadap proses internalisasi karakter siswa, khususnya dalam aspek kedisiplinan, etika berbahasa, dan kejujuran. Selain itu, penelitian Nuraeni dan Jaelani (2020) di MI Salafiyah Kota Cirebon mengungkapkan bahwa praktik shalat dhuha rutin memberikan kontribusi 54,8% terhadap kedisiplinan siswa, yang menegaskan peran penting pembiasaan kegiatan keagamaan dalam pembinaan karakter.

Penelitian Khasanah (2025) di MIN II Jombang menegaskan bahwa pembiasaan sholat dhuha berjamaah berperan penting dalam pembentukan karakter religius sekaligus kedisiplinan siswa. Kegiatan sholat dhuha melatih siswa untuk patuh terhadap waktu, tertib dalam barisan, serta bertanggung jawab mengikuti kegiatan secara bersama-sama. Nilai-nilai tersebut kemudian tercermin dalam sikap siswa terhadap aturan madrasah dan kegiatan belajar sehari-hari. Aspek budaya religius sekolah juga menjadi faktor pendukung keberhasilan pembiasaan sholat dhuha berjamaah. Penelitian Septantiningtyas *et al.* (2024) menunjukkan bahwa praktik sholat dhuha berjamaah yang menjadi bagian dari budaya sekolah berkontribusi dalam pembentukan karakter siswa, khususnya disiplin dan empati. Ketika sholat dhuha tidak hanya diposisikan sebagai kegiatan tambahan, tetapi sebagai bagian dari budaya sekolah, maka nilai disiplin lebih mudah diinternalisasi oleh siswa.

Pada jenjang kelas atas MI, pembiasaan sholat dhuha berjamaah menjadi semakin relevan karena siswa berada pada tahap perkembangan yang mulai mampu memahami makna dan tujuan dari aktivitas yang dilakukan. Penelitian Qomarudin *et al.* (2025) di MI GUPPI Pisang Baru menunjukkan bahwa pembiasaan sholat dhuha yang dilaksanakan secara

teratur dan terprogram mampu membentuk ketertiban dan tanggung jawab siswa. Siswa tidak hanya mengikuti kegiatan karena kewajiban, tetapi mulai menyadari pentingnya disiplin dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian di sekolah dasar berbasis Islam, seperti yang dilakukan oleh Zenia dan Trifauzi (2025) serta Hilmawati *et al.* (2021), memperkuat temuan bahwa pembiasaan sholat dhuha berjamaah berdampak positif terhadap disiplin belajar siswa. Disiplin yang terbentuk terlihat dari keteraturan belajar, rasa tanggung jawab, dan kepatuhan terhadap aturan sekolah. Sementara itu, penelitian Anggela *et al.* (2020); Putri dan Hermanto (2023) menegaskan bahwa pembiasaan sholat dhuha berjamaah juga berkontribusi dalam pembentukan akhlak siswa, di mana disiplin menjadi salah satu indikator utamanya. Hal ini sejalan dengan teori milik Bandura (1977), yang menyatakan bahwa bahwa perilaku individu banyak dipengaruhi oleh kebiasaan kolektif di lingkungannya. Di lingkungan sekolah berbasis Islam, pelaksanaan sholat duha berjamaah menghadirkan guru dan warga sekolah sebagai model contoh perilaku disiplin yang dapat diamati secara langsung oleh siswa. Perilaku yang konsisten dilaksanakan dapat menumbuhkan stimulus yang diamati dan kemudian ditiru oleh siswa dalam aktivitas sehari-hari.

Secara keseluruhan, analisis terhadap sepuluh studi pada Tabel 1 menunjukkan bahwa pembiasaan sholat dhuha berjamaah merupakan strategi yang efektif dalam membentuk disiplin siswa kelas atas Madrasah Ibtidaiyah. Disiplin yang terbentuk mencakup disiplin waktu, kepatuhan terhadap aturan, tanggung jawab, serta konsistensi dalam belajar dan beribadah. Keberhasilan strategi ini sangat dipengaruhi oleh konsistensi pelaksanaan, dukungan budaya religius sekolah, serta keteladanan guru sebagai pendamping kegiatan. Dengan demikian, pembiasaan sholat dhuha berjamaah dapat dijadikan sebagai model pembinaan karakter disiplin yang relevan dan aplikatif di lingkungan Madrasah Ibtidaiyah. Sekolah dapat mengintegrasikan sholat dhuha berjamaah sebagai strategi sistematis dalam pembinaan karakter, mengoptimalkan peran guru sebagai teladan, dan membangun budaya sekolah yang mendukung internalisasi nilai disiplin secara berkelanjutan.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil kajian terhadap sepuluh penelitian yang relevan, dapat disimpulkan bahwa pembiasaan sholat dhuha berjamaah merupakan strategi yang efektif dalam membentuk disiplin siswa kelas atas Madrasah Ibtidaiyah. Pembiasaan yang dilaksanakan secara rutin, terprogram, dan berkelanjutan mampu menanamkan nilai-nilai disiplin yang tercermin dalam ketepatan waktu, kepatuhan terhadap aturan sekolah, tanggung jawab, serta konsistensi siswa dalam kegiatan belajar dan ibadah.

Pembiasaan sholat dhuha berjamaah tidak hanya berfungsi sebagai aktivitas keagamaan, tetapi juga sebagai media pendidikan karakter yang memberikan pengalaman langsung kepada siswa dalam mempraktikkan perilaku disiplin. Melalui kegiatan ibadah yang dilakukan secara bersama-sama, siswa dilatih untuk menghargai waktu, mengikuti tata tertib, serta membangun komitmen terhadap kewajiban yang harus dijalankan. Nilai-nilai tersebut kemudian terbawa ke dalam perilaku siswa dalam proses pembelajaran dan kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah.

Keberhasilan pembiasaan sholat dhuha berjamaah dalam membentuk disiplin siswa sangat dipengaruhi oleh konsistensi pelaksanaan, dukungan budaya religius sekolah, serta keteladanan guru sebagai pendamping kegiatan. Oleh karena itu, pembiasaan sholat dhuha berjamaah dapat direkomendasikan sebagai salah satu model pembinaan karakter disiplin yang relevan dan aplikatif untuk diterapkan di Madrasah Ibtidaiyah.

E. DAFTAR PUSTAKA

- A'yun, D. Q., Aliyah, N. D., Machfud, N. U. A. C., Mardikaningsih, R., Masfufah, M., Badriyah, L., & Halizah, S. N. (2024). Meningkatkan Seni Baca Al-Qur'an di TPQ Nurul Hidayah Melalui Pembelajaran Qiro'ah. *Pelayanan Unggulan: Jurnal Pengabdian Masyarakat Terapan*, 1(2), 18–25.
- Akmal, D. K., Darmawan, D., & Wardani, A. (2015). *Manajemen Pendidikan*. Intipresindo Pustaka, Bandung.
- Akmal, M. N., El-Yunusi, M. Y. M., Hardyansah, R., Putra, A. R.,

- Darmawan, D., Masnawati, E., & Hariani, M. (2024). Pendampingan Baca Al-Qur'an: Penyelenggaraan Kegiatan Tahsin Tilawah Al-Qur'an Sebagai Upaya Penyempurnaan Bacaan Al-Qur'an Santri. *Pelayanan Unggulan: Jurnal Pengabdian Masyarakat Terapan*, 1(2), 06-17.
- Al Laisty, M. D., Darmawan, D., & Fajar, A. S. M. (2024). The Role of Leadership Style in Building a Discipline Culture in Pesantren: Facing the Challenges of Social and Technological Change. *Bulletin of Science, Technology and Society*, 3(3), 62-68.
- Anggela, M., Juarsa, O., & Parmadi, B. (2020). Studi Deskriptif Peran Guru Sebagai Pendidik dalam Mengembangkan Karakter Disiplin Siswa di Kelas IV A SD Negeri 01 Kota Bengkulu. *Juridikdas: Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 3(2), 182-190.
- Arifin, S., Marfiyanto, T., Herisasono, A., Zakki, M., Efendi, W., Mujito, M., Nafiin, D., & Darmawan, D. (2022). Nilai-Nilai Pendidikan dan Kebersamaan dalam Tradisi Perayaan Isra Mikraj di Kecamatan Krian. *Jurnal Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 43-48.
- Ariyani, R., & Mutia, R. (2024). Pembiasaan Shalat Duha Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Siswa Kelas 2A MI Al-Khoiriyah 2 Semarang. *At-Tarbiyah: Jurnal Penelitian dan Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 388-396.
- Azizah, C., & Darmawan, D. (2025). The Influence of Literacy Culture, Family Roles, and Learning Discipline on Student Learning Achievement at MA Tanada Waru Sidoarjo. *Dirasah: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), 167-182.
- Bandura, A. (1977). *Social Learning Theory*. Prentice-Hall, Englewood Cliffs.
- Bayhaqi, H. N., Rafsanjani, M. Z., & Darmawan, D. (2025). Pengaruh Kedisiplinan Belajar dan Kompetensi Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa. *FONDATIA*, 9(2), 393-408.
- Chada, N. S. (2023). Structured Evaluation in Mentoring Programs for Student Career Development in Higher Education. *Bulletin of Science, Technology and Society*, 2(3), 64-71.

- Damayanti, I., Ali, N. N., & Khoer, M. (2025). Hubungan Pembiasaan Shalat Berjamaah terhadap Kedisiplinan Siswa Sekolah Dasar. *Journal of Elementary Education: Strategies, Innovations, Curriculum and Assessment*, 2(1), 41-52.
- Darmawan, D. (2013). *Prinsip Prinsip Perilaku Organisasi*. Pena Semesta - PT. Jepe Press Media Utama, Surabaya.
- Darmawan, D., Oktavia, A., & Albaar, A. S. (2026). Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Kedisiplinan Siswa Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Inovasi Pembelajaran dan Teknologi Modern*, 10(1).
- Desriyani, D. (2019). Pengaruh Shalat Dhuha terhadap Pembentukan Karakter Siswa di MIN 1 Kendari. *Skripsi*, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Kendari.
- Fadli, U., Khomsinudin, K. & Pangeran, G. B. (2025). Pengaruh Shalat Dhuha Berjamaah terhadap Sikap Disiplin Siswa Kelas Atas MI Al-Amin di Kampung Sidomekar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(1), 1-11.
- Faozi, A. (2024). Manajemen Pendidikan Karakter Terintegrasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Tsanawiyah Nur Iman Mlangi Gamping Sleman. *Tesis*, Program Studi Magister Ilmu Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
- Habsy, B. A., Nurjanah, I., Putri, S. A., & Naisyla, A. Z. (2024). Konsep Dasar Pendidikan: Menumbuhkan Pemahaman untuk Menciptakan Pembelajaran yang Berkualitas. *Tsaqofah: Jurnal Penelitian Guru Indonesia*, 4(6), 4204-4227.
- Hariani, M., & Mardikaningsih, R. (2022). The Social Education Role in Shaping Students' Global Awareness in Higher Education. *Journal of Social Science Studies*, 2(1), 55-60.
- Hariani, M., Safira, M. E., & Wahyuni, S. (2021). Multidisciplinary Education and the Growth of Social Competence in Children. *Journal of Social Science Studies*, 1(2), 253-258.

- Hasan, L. M. U., Izyan, A. R. F., El-Yunusi, M. Y., Hardyansah, R., & Mardikaningsih, R. (2025). Kegiatan Jumat Bersih dalam Menkuatkan Jiwa Gotong Royong Warga serta Meningkatkan Kebersihan Lingkungan Desa Ketegan Kecamatan Tanggulangin. *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 5(3), 2009-2011.
- Hasanah, U., Wahyudin, U. R., & Waluyo, K. E. (2023). Pembiasaan Solat Dhuha dalam Meningkatkan Karakter Disiplin Siswa di MI Al Fatah Banyusari Karawang. *Risalah Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, 9(4), 1769-1775.
- Hilmawati, H., Bahdar, B., & Kasmianti, K. (2025). Peningkatan Kedisiplinan dan Karakter Religius Peserta Didik Melalui Pembiasaan Salat Dhuha. *Social, Humanities, And Educational Studies*, 8(3), 2261-2267.
- Irawan, A. I., Hariani, M., Mardikaningsih, R., Issalillah, F., Khayru, R. K., Darmawan, D., & Evendi, W. (2023). Integrasi Video Learning dan Praktik Pada Pembelajaran Wudhu untuk Membangun Pondasi Keagamaan Usia Dini. *Jurnal Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 61-66.
- Karina, A., Davitri, E., & Darmawan, D. (2018). Kedisiplinan dan Kemandirian Siswa dalam Proses Pembelajaran dan Pengembangan Diri. *Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Indonesia*, 5(2), 107-120.
- Khasanah, F. N. (2025). Implementasi Pembiasaan Sholat Dhuha pada Pembentukan Karakter Religius Siswa MIN II Jombang. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 3(10), 1-15.
- Khunafah, K., Aliyah, N. D., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Kemandirian Belajar, Lingkungan Belajar, dan Metode Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Siswa SDN di Desa Bangeran Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 22(02), 111-125.
- Lindra, K. F. P., Mardikaningsih, R., Safira, M. E., Chasanah, U., Darmawan, D., El-Yunusi, M. Y. M., & Yulianis, S. F. (2024). Partisipasi Mendukung Anak Yatim dengan Kompetisi Olimpiade Al-

- Qur'an dan Matematika. *Pelayanan Unggulan: Jurnal Pengabdian Masyarakat Terapan*, 1(2), 36-45.
- Maemunah, M., & Paramita, L. A. (2021). Prevention of Free Sex through Islamic Education at SMK Al Fattah Tigaraksa. *JIEBAR: Journal of Islamic Education: Basic and Applied Research*, 2(2), 132-143.
- Majid, A. B. A., Shofiyah, R., Masnawati, E., Masfufah, M., & Safira, M. E. (2023). The Society's Response to the Intentions of Studying the Islamic Religious Education Program. *International Journal of Service Science, Management, Engineering, and Technology*, 4(3), 7-12.
- Mubarok, L., & Darmawan, D. (2025). Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Madrasah Ibtidaiyah. *PHEDHERAL*, 22(2), 19-32.
- Mubasysyir, M. M., & Darmawan, D. (2024). Improving Performance: The Role of Teacher Professionalism and Discipline at the Tahsinul Akhlaq Bahrul Ulum Foundation Surabaya. *Hikamatzu | Journal of Multidisciplinary*, 1(1), 337-354.
- Munaya, S. (2018). Pengaruh Pembiasaan Shalat Dhuha dan Lingkungan Sekolah terhadap Karakter Siswa Kelas V di Mi Ma'arif Kadipaten Ponorogo Tahun Pelajaran 2017/2018. *Skripsi*, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Mutiara, T., Udin, T., & Jaelani, A. (2023). Pengaruh Pembiasaan Shalat Ashar Berjamaah terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas III di MI Darul Hikmah Full Day School Kota Cirebon. *Indonesian Journal of Elementary Education*, 4(1), 56-68.
- Nuraeni, S., & Jaelani, A. (2020). Pengaruh Pembiasaan Shalat Dhuha terhadap Karakter Disiplin Siswa di MI Salafiyah Kota Cirebon. *Indonesian Journal of Elementary School*, 2(1).
- Nuraini, R., Halizah, S. N., Sinambela, E. A., Mujisulistyo, Y. F., Darmawan, D., Arrozi, F., & Arifin, S. (2024). Upaya Membentuk Kepribadian Unggul Peserta Didik Melalui Pendidikan Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 57-64.
- Putri, A. A., & Hermanto, H. (2023). Pembentukan Akhlak Peserta Didik

- Melalui Pembiasaan Salat Duha Berjamaah. *Al-Fikr: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(2), 123-142.
- Qomarudin, N. M., Dinata, F. R., & Mahmud, A. (2025). Pembiasaan Shalat Dhuha Berjamaah terhadap Pembentukan Karakter Siswa di MI Guppi Pisang Baru Bumi Agung Way Kanan. *Edu-MI: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 1(1), 18–22.
- Rachmayanti, A. (2025). Pengaruh Pembiasaan Salat Dhuha Sebelum Pembelajaran terhadap Pembentukan Karakter Religius Siswa MI Muhammadiyah Madureso. *Skripsi*, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Kebumen.
- Rofiuddin, A. N., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Sekolah Menengah Atas Setingkat. *Journal Of Early Childhood And Islamic Education*, 3(1), 110-127.
- Rojak, J. A., Fajar, A. S. M., & Darmawan, D. (2024). A Comprehensive Review of Counseling's Contribution to Student Character Development in University Education. *International Journal of Service Science, Management, Engineering, and Technology*, 6(1), 13–18.
- Septantiningtyas, N., Amanah, I., Fadilah, A. N., Maulidah, N. I., & Ningtyas, I. A. (2024). Penanaman Budaya Religius Melalui Shalat Dhuha Berjamaah Untuk Membentuk Karakter Siswa di MI Al Islamiyah Karanganyar Paiton Probolinggo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Mentari*, 1(3), 63–69.
- Shidiq, A., Majid, A. B. A., Darmawan, D., Saleh, M., Evendi, W., Anwar, M. S., & Bangsu, M. (2024). Penguatan Nilai-Nilai Sosial Melalui Kegiatan Keagamaan Berbasis Komunitas. *Manfaat: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Indonesia*, 1(1), 1–10.
- Sinaga, J., Sinambela, J. L., Tinentin, M. L., Hutabarat, B. M., & Tendean, J. J. (2023). Pendidikan Disiplin: Sarana Pembentukan Tabiat dan Karakter Pada Anak. *JUITAK: Jurnal Ilmiah Teologi Dan Pendidikan Kristen*, 1(1), 22–33.
- Ulfa, R. (2019). Pengaruh Pembiasaan Sholat Dzuhur Berjamaah

terhadap Akhlak Siswa Kelas V di MII Simbang Wetan Buaran Pekalongan. *Skripsi*, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.

Yuliasutik, Y., Zalsanudin, V. R., Mardikaningsih, R., Zulaichah, S., Noviyanti, D. V., Hariani, M., & Kurniati, N. (2024). Gerakan Pesantren Kilat: Penguatan Nilai Keimanan dan Wawasan Keislaman. *Economic Xilena Abdi Masyarakat*, 3(2), 13-18.

Zenia, S. A. Z., & Trifauzi, F. (2025). The Implementation of Duha Prayer Habituation to Develop Students' Learning Discipline at SD Muhammadiyah Program Plus Besuki. *EDUKASI: Jurnal Pendidikan Islam*, 13(01), 104–118.